

ABSTRAK

Fatneza Alita. 2018. Partisipasi Guru Dalam Perencanaan Program Sekolah SMP Negeri se Kecamatan X Koto Singkarak . Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari berbagai fenomena Partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah SMP Negeri se Kecamatan X Koto Singkarak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah SMP Negeri se Kecamatan X Koto Singkarak dilihat dari aspek analisis strategis sekolah, merumuskan visi, misi, tujuan sekolah, perumusan program strategis, menentukan strategis pelaksanaan, dan hasil yang diharapkan.

Penelitian ini adalah penelitan deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri se Kecamatan X Koto Singkarak berjumlah 176 orang dan sampel berjumlah 57 orang yang diambil berdasarkan teknik *Proporsional Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala *Likert* dengan lima alternatif pilihan jawaban.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah pada aspek analisis strategis sekolah berada pada tingkat pencapaian 69,74% dengan kategori cukup tinggi, 2) Partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah pada aspek merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah berada pada tingkat pencapaian 71,10% dengan kategori cukup tinggi; 3) Partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah pada aspek perumusan program strategis pada tingkat pencapaian 72,94% dengan kategori tinggi; 4) Partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah pada aspek menentukan strategis pelaksanaan pada tingkat pencapaian 71,1% dengan kategori cukup tinggi; 5) Partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah pada aspek hasil yang diharapkan berada pada tingkat pencapaian 70,5% dengan kategori cukup tinggi.

Secara keseluruhan partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah SMP Negeri se Kecamatan X Koto Singkarak berada pada tingkat capaian 71,07% dengan kategori cukup tinggi. Ini menandakan masih rendahnya partisipasi guru dalam perencanaan program sekolah.